

## **ABSTRACT**

*High Rates of Maternal Mortality (MMR) are cause one of Sustainable Development Goals (SDG's) programs has not been achieved in decreasing the ratio of global maternal mortality. Anemia in pregnancy usually considered as one of the main challenge to increase maternal health in Indonesia. Anemia in pregnancy also considered as a risk factor for Low Birth Weight (LBW) baby. As the effort to decrease maternal mortality rate, early detection on pregnant women can be done so we can do preventive effort to prevent dangerous complication either on maternal or fetal. This study aimed to compare between the incidence of anemia in pregnancy with low birth weight among primipara and multipara.*

*This study used comparative analytical observation with cross-sectional study design. The samples in this study were secondary data of primipara and multipara women who checked their Hemoglobin level during their pregnancy in Jetis Primary Health Care in Yogyakarta in period of January-December 2015. Sampling is conducted by total sampling method with 62 samples, which is divided into two groups: 22 samples of primipara and 40 samples of multipara. Data is analyzed using Chi-square test. The result shows that there is no significant difference between anemia in pregnancy and low birth weight in primipara ( $p=1,000$ ), and there is a significant difference between anemia in pregnancy and low birth weight in multipara ( $p=0,046$ ). Based on the study result, it can be concluded that there is no difference effect of anemia in pregnancy to the low birth weight in primipara, but there is a difference effect on anemia in pregnancy to the low birth weight in multipara.*

**Keywords:** *anemia, low birth weight, primipara, multipara.*

## INTISARI

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan penyebab belum tercapainya salah satu program agenda tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*) dalam penurunan rasio kematian maternal secara global. Anemia dalam kehamilan adalah salah satu tantangan utama dalam upaya peningkatan kesehatan ibu di Indonesia. Anemia dalam kehamilan biasanya dianggap sebagai faktor resiko untuk bayi berat lahir rendah (BBLR). Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu, dapat dilakukan deteksi dini pada ibu hamil sehingga dapat dilakukan upaya preventif untuk mencegah komplikasi yang berbahaya baik pada ibu maupun bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kejadian anemia dalam kehamilan dengan BBLR pada primipara dan multipara.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik komparatif katagorik tidak berpasangan dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah data sekunder ibu primipara dan multipara yang mengecek angka hemoglobin selama kehamilannya di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta periode Januari 2015-Desember 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 62 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok primipara 22 sampel dan multipara 40 sampel. Analisis data dilakukan dengan metode *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara anemia dalam kehamilan dengan BBLR pada primipara ( $p=1,000$ ), dan terdapat perbedaan yang signifikan antara anemia dalam kehamilan dengan BBLR pada multipara ( $p=0,046$ ). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara anemia dalam kehamilan dengan bayi berat lahir rendah pada primipara, namun terdapat perbedaan yang signifikan antara anemia dalam kehamilan dengan bayi berat lahir rendah pada multipara.

**Kata kunci:** anemia, bayi berat lahir rendah, primipara, multipara.